

## ABSTRAK

### STUDI LOKASI TERMINAL PENUMPANG TIPE C KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG

Oleh

**RACHMATIA AGUNG PRATAMA**

Indonesia saat ini mengalami peningkatan penduduk yang cukup besar, hal ini juga berdampak pada kebutuhan akan transportasi yang juga meningkat. Peningkatan kebutuhan akan transportasi ini juga dirasakan di kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung akan tetapi kebutuhan ini tidak diiringi dengan adanya sarana dan prasarana transportasi umum. Perencanaan pengadaan terminal dan angkutan umum adalah langkah awal yang dapat diambil dalam memenuhi kebutuhan tersebut. pada perencanaan pengadaan terminal dan angkutan umum diperlukan pemenuhan standar kelayakan lokasi dan *demand*. Namun pada kenyataannya banyak didapatkan kasus kelayakan lokasi sudah memenuhi namun untuk kelayakan *demand* belum memenuhi. Standar yang dipakai dalam penelitian ini adalah Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur oleh Departemen Perhubungan Tahun 2002 langkah pertama yang dilakukan adalah survey lokasi dan pengumpulan data yang diperlukan dalam proses analisis. Lalu dilanjutkan dengan membandingkan kelayakan lokasi penelitian dengan standar yang dipakai dan menghitung kelayakan *demand* pengadaan angkutan umum. Dari perbandingan dan perhitungan kelayakan didapatkan hasil untuk kelayakan lokasi sudah memenuhi standar yang ditentukan tetapi untuk kelayakan *demand* belum memenuhi untuk pengadaan angkutan umum, dikarenakan dari hasil analisis data didapatkan jumlah penduduk potensial melakukan perjalanan sebesar 7.724 jiwa sedangkan untuk pelayanan kendaraan pribadi sebesar 12.386 unit, dapat ditarik kesimpulan bahwa penduduk pada daerah penelitian sudah terlayani seluruhnya dengan kendaraan pribadi dan belum memerlukan angkutan umum.

Kata kunci: Angkutan umum, *demand*, pengadaan terminal, standar kelayakan

## ABSTRACT

### LOCATION STUDY OF THE TYPE C PASSENGER TERMINAL PAKUAN RATU SUBDISTRICT WAY KAN REGENCY LAMPUNG PROVINCE

*By*

**Rachmatia Agung Pratama**

Indonesia is currently experiencing a significant increase in population, this also has an impact on the need for transportation which is also increasing. The increased need for transportation is also felt in Way Kanan district, Lampung Province, but this need is not accompanied by the existence of public transportation facilities and infrastructure. Planning for the procurement of terminals and public transportation is the first step that can be taken in meeting these needs. In planning the procurement of terminals and public transportation, it is necessary to comply with location and demand eligibility standards. However, in reality there are many cases where the feasibility of the location has been fulfilled but the feasibility of the demand has not been fulfilled. The standard used in this study is the Technical Guidelines for Organizing Public Passenger Transportation in Urban Areas on Fixed and Regular Routes by the Department of Transportation in 2002. The first step taken was a location survey and data collection needed in the analysis process. Then proceed with comparing the feasibility of the research location with the standards used and calculating the feasibility of the demand for public transportation procurement. it was found that the number of potential residents to travel was 7,724 people while for private vehicle services of 12,386 units, it can be concluded that the population in the study area has been served entirely by private vehicles and does not yet need public transportation.

Keywords: Public transportation, demand, terminal procurement, eligibility standards